

CSR Implementation of PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Cimanggis Station through the Anyelir 2 Waste Bank in Harjamukti, Depok City

Nur Rahmi Fajri Yanti^{1*}, Chindy Respa² & Isa Elfianto¹

Article Info

*Correspondence Author

¹Community

Development Officer PT
Perusahaan Gas Negara,
Tbk – Offtake Stasiun
Cimanggis

²Assistant, CSR Planning
& Controlling PT
Perusahaan Gas Negara,
Tbk

How to Cite:

Yanti, N.R.F., Respa C.,
Elfianto, I. (2024) CSR
Implementation of PT
Perusahaan Gas Negara,
Tbk – Offtake Cimanggis
Station through the Anyelir 2
Waste Bank in Harjamukti,
Depok City. *Jurnal
Pemberdayaan Masyarakat*,
3(2), 1-9. 2024

Article History

Submitted: 10 August 2024

Received: 15 August 2024

Accepted: 24 September 2024

Correspondence E-Mail:

Nrahmify20@mail.com

Abstract

To overcome the problem of waste in Cipayung landfill which has overcapacity requires cooperation from various parties. PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Cimanggis Station, which has a station in the Cimanggis District of Depok City, is also involved in dealing with these problems through the Bank Sampah Anyelir 2 Program. This study aims to describe how the implementation of the PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Cimanggis Station CSR program through the Bank Sampah Anyelir 2 Program fostered partners. Qualitative method with data collection techniques using observation and documentation study of the CSR Report of PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Cimanggis Station. The implementation of CSR begins with FGD, planning, implementation, monitoring evaluation, and termination. The results of this research are that the CSR activities carried out by PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Cimanggis Station strive to continue to assist the fostered partners of Bank Sampah Anyelir 2 in each empowerment process. The processes of assistance carried out by PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Cimanggis Station are FGDs, assist the planning of the Waste Bank program, facilitate the Launching of the Bank Sampah Anyelir 2, assist waste weighing activities and conducting monitoring and evaluation every month.

Keywords: Community Empowerment; CSR Implementation; Waste Bank.

Implementasi CSR PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis Melalui Kelompok Bank Sampah Anyelir 2 Harjamukti Kota Depok

Nur Rahmi Fajri Yanti^{1*}, Chindy Respa² & Isa Elfianto¹

Info Artikel

¹Community Development Officer PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis
²Assistant, CSR Planning and Controlling PT Perusahaan Gas Negara, Tbk

Surel Korespondensi:
Nrahmify20@mail.com

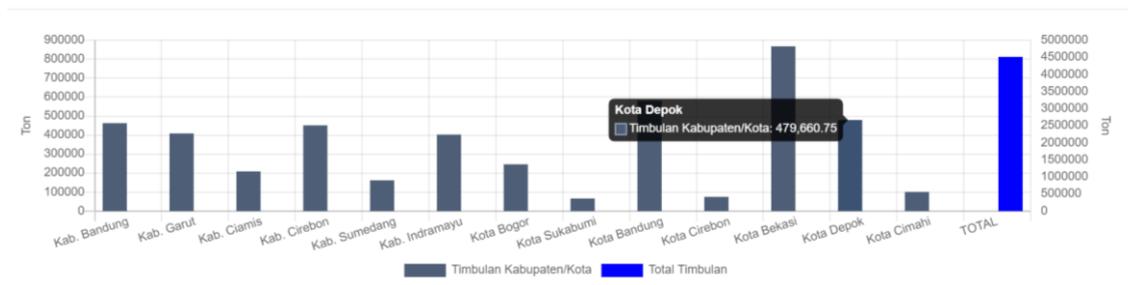
Abstrak

Dalam mengatasi permasalahan sampah di TPA Cipayung yang telah *overcapacity* membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak. PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis yang memiliki stasiun di daerah Cimanggis, Kota Depok juga turut serta terlibat dalam menangani permasalahan tersebut melalui binaan Program Bank Sampah Anyelir 2. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi program CSR PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis melalui mitra binaan Program Bank Sampah Anyelir 2. Metode kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi dan studi dokumentasi Laporan CSR PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis Implementasi CSR PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis diawali dengan asesmen/FGD, perencanaan program, implementasi program, monitoring dan evaluasi, serta pengakhiran program. Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis berupaya untuk terus mendampingi mitra binaan Bank Sampah Anyelir 2 dalam tiap tahapan/proses pemberdayaan. Tahapan/proses pendampingan yang dilakukan PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis adalah pelaksanaan FGD, pendampingan perencanaan program kerja Bank Sampah Anyelir 2, fasilitator kegiatan sosialisasi *Launching* Bank Sampah Anyelir 2, pendampingan kegiatan penimbangan sampah di setiap bulan, serta melakukan monitoring dan evaluasi di setiap bulannya.

Kata Kunci: Bank Sampah; CSR; Implementasi.

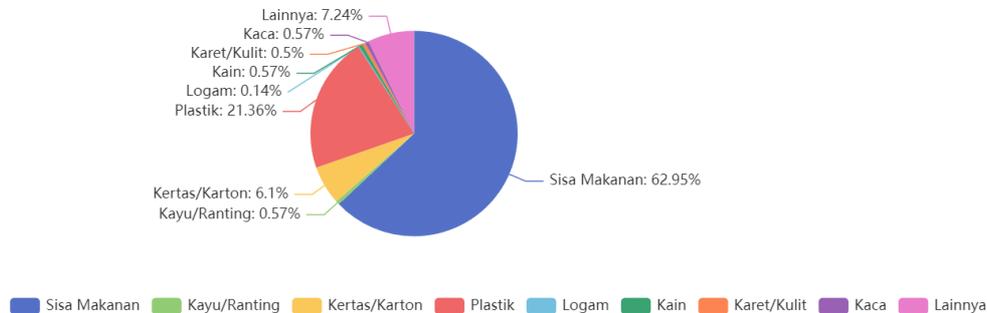
Pendahuluan

Pengelolaan sampah merupakan isu kontemporer dari berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Pengelolaan sampah di Indonesia biasanya dikelola oleh TPA di tiap-tiap pusat daerah namun saat ini penuhnya kapasitas TPA sampah di berbagai titik pusat di Indonesia menjadi polemik utama yang harus ditangani secara cepat dan tepat. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia 2024, penghasilan sampah di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 sebanyak 4.510.863,43 ton/tahunnya dan Kota Depok merupakan penghasil sampah terbanyak ketiga di Jawa Barat dengan jumlah 479.660,75 ton yang terinci ke dalam Gambar 1 dan Gambar 2 berikut.



Gambar 1. Grafik Akumulasi Sampah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021
Sumber: SIPSN KLHK, 2024

KOMPOSISI SAMPAH BERDASARKAN JENIS SAMPAH



Gambar 2. Diagram Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah di Kota Depok Tahun 2021
Sumber: SIPSN KLHK, 2024

Dari data SIPSN KLHK (2024), sampah perkotaan yang dihasilkan Kota Depok pada tahun 2021 terdiri dari berbagai jenis sampah dengan jenis yang paling banyak adalah sampah sisa makanan dan diikuti dengan sampah lainnya. Ribuan ton sampah yang masuk ke TPA Cipayung tiap harinya tidak mampu lagi menampung sampah yang dihasilkan masyarakat Kota Depok dan sekitarnya sehingga mengalami *overcapacity* dan terjadi longsoran sampah yang mengakibatkan harus ditutup sementara pada awal tahun 2024 (Rajaguguk, 2024). Untuk menanggulangi hal tersebut tentunya harus terdapat sistematis pengelolaan sampah yang tepat dan sesuai agar dapat menekan naiknya angka/volume sampah yang masuk ke TPA Cipayung (Indraswari, 2024).

Salah satu cara pengelolaan sampah di Indonesia adalah melalui pemberdayaan bank sampah. Hal tersebut telah termasuk ke dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI

Nomor 13 tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan 3R Melalui Bank Sampah, mengingat bunyi Pasal 1 Ayat 2, yaitu bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Namun, pada kondisi lapangan tertentu, bank sampah tentunya tidak dapat berjalan dengan sendirinya sehingga harus ada keterlibatan dari berbagai *stakeholder* termasuk perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility* atau pemberdayaan komunitas/kelompok. Konsep implementasi CSR menurut ISO 26000 dalam Kartika (2020) adalah “tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitas organisasi terhadap masyarakat dan lingkungan hidup yang diwujudkan dengan memberi kontribusi melalui pembangunan berkelanjutan yang transparan dan etis, seperti kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta mempertimbangkan harapan-harapan *stakeholders* yang sejalan dengan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku”.

CSR sejatinya dapat dilakukan oleh berbagai pihak organisasi/komunitas dan telah menjadi suatu kewajiban bagi perusahaan yang mengeksplorasi alam untuk dapat berkontribusi dalam pelaksanaannya. Berbagai program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan dapat dijalankan berdasarkan visi misi program CSR masing-masing. Nisa dan Habib (2020) menilai bahwa bentuk program yang sering menjadi pilihan dari perusahaan-perusahaan biasanya berupa bantuan kesehatan, UMKM, pendidikan, serta bantuan pembangunan sarana dan prasarana masyarakat yang dapat menunjang kehidupan berkelanjutan. Kegiatan CSR akhir-akhir ini identik dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan diberikan kepada masyarakat yang tidak berdaya maupun telah memiliki daya. Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila telah memiliki nilai berdaya dan partisipasi yang baik untuk mencapai nilai kemandirian (Putra & Ismaniar, 2020). Saat ini, tren program pemberdayaan masyarakat juga sudah mulai berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Dalam pelaksanaannya, program pemberdayaan masyarakat dalam bidang lingkungan selain penanaman dan penghijauan juga dapat berupa pemberdayaan kelompok yang peduli lingkungan seperti kelompok bank sampah.

PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PT PGN, Tbk) merupakan perusahaan gas yang memiliki stasiun di berbagai daerah, salah satunya di Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. PT Perusahaan Gas Negara, Tbk sebagai Perseroan Terbatas (PT) untuk melaksanakan kegiatan CSR/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Dalam pelaksanaannya, CSR PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis diselenggarakan di wilayah terdekat operasional perusahaan, khususnya di wilayah Ring I sehingga implementasi program CSR terletak di sekitar Cimanggis, Kota Depok.

Kota Depok merupakan salah satu penyumbang sampah terbanyak di TPA Cipayung. Dalam meminimalisir volume sampah yang masuk ke TPA Cipayung, PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis melakukan pemberdayaan terhadap Kelompok Bank Sampah Anyelir 2 yang terletak di RW 10 Harjamukti, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok sebagai salah satu kontribusi CSR perusahaan dalam mengatasi permasalahan sampah di Kota Depok.

Metode

Kegiatan Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh CSR biasanya diawali dengan pelaksanaan asesmen, perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta pengakhiran program (Kholis, 2020). Dalam penelitian ini menggambarkan kegiatan implementasi CSR PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis (PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis) di RW 10 Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Cimanggis,

Kota Depok, melalui mitra binaan Bank Sampah Anyelir 2. PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis mulai melaksanakan kegiatan Implementasi CSR di Bank Sampah Anyelir 2 pada tahun 2023. Kegiatan CSR diawali dengan melakukan asesmen di RW 10 Harjamukti, penginisiasian, serta pembuatan perencanaan program Bank Sampah Anyelir 2, kegiatan *launching* dan sosialisasi mengenai Bank Sampah Anyelir 2, serta pendampingan di setiap kegiatan rutin saat penimbangan sampah.

Pembahasan

Asesmen

Kegiatan implementasi CSR PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis (PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis) diawali kegiatan asesmen dengan menggunakan teknik *focus group discussion* (FGD). PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis telah melaksanakan kegiatan FGD pada tahun 2023 yang dihadiri oleh pemerintah daerah setempat, perusahaan lain, masyarakat dan kelompok yang berada di Kelurahan Harjamukti pada Gambar 3. Permasalahan sampah di Kota Depok merupakan salah satu isu penting yang dibahas dalam kegiatan FGD. Mengingat RW 10 merupakan Program Kampung Iklim (ProKlim) dengan keterlibatan yang cukup aktif di bidang lingkungan, maka pemerintah memberikan tanggung jawab untuk membentuk Bank Sampah di RW 10 Kelurahan Harjamukti.



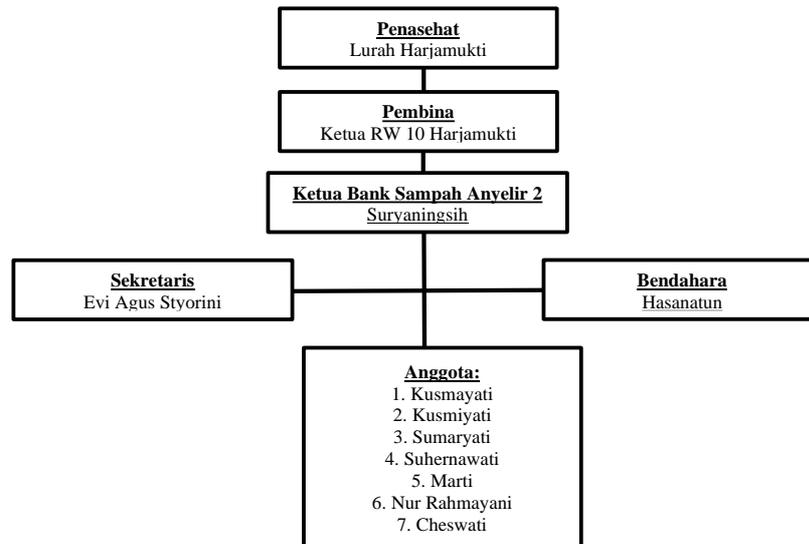
Gambar 3. Kegiatan FGD PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis Tahun 2023
Sumber: Dokumen PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis, 2024

Inisiasi Bank Sampah ini ditindaklanjuti dengan melakukan *focus group discussion* (FGD) internal bersama masyarakat RW 10 untuk membentuk kelompok bank sampah yang diberi nama “Bank Sampah Anyelir 2”. Kegiatan FGD internal tersebut juga membahas mengenai kebutuhan dan permasalahan yang dialami oleh Bank Sampah Anyelir 2. Pemilihan Kader Bank Sampah Anyelir 2 berdasarkan keinginan dan kesadaran masyarakat setempat akan pengelolaan sampah yang belum layak serta memadai di wilayah RW sehingga ingin memberikan kontribusi lebih bagi lingkungan sekitarnya. Bank Sampah Anyelir 2 memiliki tujuan menyadarkan dan meningkatkan kepedulian masyarakat agar tetap menjaga lingkungan yang bersih serta sehat.

Perencanaan

Menindaklanjuti hal tersebut, kelompok bank sampah membentuk sistem tata kelola organisasi Bank Sampah Anyelir 2 dan membuat regulasi terkait dengan sistematika pengumpulan sampah di masyarakat sekitar agar Bank Sampah Anyelir 2 dapat berjalan dengan baik. Moto yang dibentuk sebagai tombak jalannya roda Bank Sampah adalah “Pilah Sampah Jadi Berkah Menjadikan Lingkungan Bersih dan Sehat tanpa Sampah”. Struktur organisasi yang dimiliki oleh Bank Sampah Anyelir 2 yang terdapat dalam Gambar 4 adalah

sebagai berikut:



Gambar 4. Struktur Organisasi Bank Sampah Anyelir 2 Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok Tahun 2023

Sumber: Dokumen Bank Sampah Anyelir 2, 2024

Setiap kader yang termasuk dalam struktur organisasi di atas memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan kegiatan Bank Sampah. Kader Bank Sampah bersama-sama menentukan perencanaan untuk sistem penabungan di bank sampah. Bank Sampah Anyelir 2 juga mempersiapkan rencana kerja selama 1 (satu) tahun ke depan sebagai pedoman Bank Sampah Anyelir 2 dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan perencanaan yang dilakukan menggunakan teknik FGD internal bank sampah yang selanjutnya dilakukan penyelarasan dengan rencana kerja dari Program CSR Perusahaan PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis.

Implementasi

Setelah mempersiapkan Bank Sampah baik dari SDM, tata kelola dan fasilitas pendukung lainnya, Bank Sampah Anyelir 2 melakukan Kegiatan *Launching* Bank Sampah Anyelir 2 sebagai bentuk sosialisasi kelompok Bank Sampah agar dapat dikenal oleh masyarakat sekitar. PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis berkontribusi dalam membantu jalannya proses Kegiatan *Launching* Bank Sampah Anyelir 2 yang dilaksanakan di Balai Warga RW 10 pada Agustus 2023. Kegiatan ini mendapatkan respons dan dukungan dari Pemerintah Kelurahan Harjamukti dan masyarakat setempat seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan *Launching* Bank Sampah Anyelir 2 Tahun 2023
Sumber: Dokumen PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis, 2024

Kegiatan *Launching* Bank Sampah ditindaklanjuti dengan memberikan bantuan berupa alat dan buku catatan untuk penimbangan dan penabungan Bank Sampah Anyelir 2 dari PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis. Sedangkan tindak lanjut dari bentuk dukungan pemerintah setempat berupa memberikan legalisasi kepada Bank Sampah Anyelir 2 sebagai lembaga sah di Kelurahan Harjamukti.

Kegiatan penimbangan dan penabungan Bank Sampah Anyelir 2 dilaksanakan setiap bulannya pada minggu ketiga. Dalam proses penabungan sampah, Bank Sampah Anyelir 2 bekerjasama dengan Komunitas Bank Sampah Cimanggis (KBSC) untuk pengangkutan sampah yang telah dikumpulkan dari masyarakat dengan berbagai jenis sampah anorganik dan juga minyak jelantah yang telah dikumpulkan sesuai jenis sampah. Berdasarkan dokumentasi arsip yang dimiliki oleh Bank Sampah Anyelir 2, dari 5 Agustus 2023 hingga Mei 2024 jumlah nasabah Bank Sampah sebanyak 60 KK dengan jumlah KK di RW 10 sebanyak 391 KK (15.34%). Kegiatan penimbangan yang dilakukan oleh Bank Sampah Anyelir 2 tergambar dalam Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Kegiatan Penimbangan Bank Sampah Anyelir 2 Tahun 2023
Sumber: Dokumen PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis, 2024

Sampah yang telah dikumpulkan akan diklasifikasikan sesuai dengan jenis sampah dan kemudian dicatat oleh sekretaris Bank Sampah agar dapat mengetahui banyaknya sampah yang terkumpul dari masyarakat berdasarkan jenisnya. Hingga Juni 2024 tercatat telah terkumpul sebanyak 1,2 ton dengan berbagai jenis sampah anorganik dan minyak jelantah. Kegiatan penabungan dilaksanakan sekaligus dengan kegiatan monitoring dan evaluasi Program Bank Sampah dari PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis.

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi untuk memelajari kekurangan sebelumnya yang dapat dijadikan pembelajaran dan mencari solusi bersama atas permasalahan yang sedang dihadapi serta berdiskusi mengenai kegiatan-kegiatan selanjutnya. Berikut Gambar 6 merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi program sekaligus pelaksanaan kegiatan penimbangan.



Gambar 6. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Bank Sampah Anyelir 2 Tahun 2023
Sumber: Dokumen PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis, 2024

Rencana tindak lanjut dari kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis sebagai salah satu bentuk pendampingan dilaksanakan pada semester pertama tahun 2024 adalah peningkatan bank sampah dalam pengelolaan sampah dengan mengelola sampah organik. Selain itu, juga dapat meningkatkan kapasitas kelompok melalui pengolahan sampah anorganik menjadi nilai guna yang memiliki nilai ekonomis agar dapat meningkatkan perekonomian Bank Sampah Anyelir 2. Ke depannya, pada saat pengakhiran program diharapkan Bank Sampah Anyelir 2 mampu untuk berjalan secara mandiri dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Implementasi Program CSR PT Perusahaan Gas Negara, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis (PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis) berupaya untuk menjawab permasalahan dan kebutuhan yang berada di sekitar wilayah operasional di Kota Depok. Dalam menjawab permasalahan sampah di Kota Depok, CSR PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis melalui mitra binaan Program Bank Sampah Anyelir 2 berkontribusi untuk menekan angka/volume sampah yang akan masuk ke TPA Cipayung, Kota Depok. Berbagai upaya dilakukan mulai dari asesmen/FGD, perencanaan, pengimplementasian kegiatan-kegiatan, serta monitoring dan evaluasi program. CSR PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis mendampingi dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mitra binaan seperti FGD, pendampingan penimbangan sampah, dan kegiatan lainnya sehingga Bank Sampah Anyelir 2 dapat berjalan bersama dengan perusahaan. Diharapkan dengan pendampingan yang dilakukan oleh PT PGN, Tbk – Offtake Stasiun Cimanggis, Bank Sampah Anyelir 2 dapat melakukan pengumpulan sampah organik, agar dapat menekan volume sampah yang dibuang ke TPA, serta dapat memperluas jangkauan nasabah Bank Sampah Anyelir 2. Selain itu juga dapat meningkatkan kapasitas para kader untuk memanfaatkan sampah menjadi nilai guna yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat menghidupkan perekonomian para anggota Bank Sampah melalui pemanfaatan sampah tersebut.

Daftar Pustaka

- Indraswari, D. L. 2023. Darurat Pengelolaan Sampah di Indonesia. <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/07/28/darurat-pengelolaan-sampah-di-indonesia>. Jakarta: Kompas.com
- Kartika. (2020). “Mengenal ISO 26000 sebagai Pedoman Pelaksanaan CSR”. <https://ecolify.org/blog/mengenal-iso-26000-sebagai-pedoman-pelaksanaan-csr>.

- Kholis, Azizul. (2020). *Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi*. Economic & Business Publishing Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Medan. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/48892/1/book.pdf>
- Nisa, K.K., & Habib, M.A.F. (2020). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di TBBM Pertamina Rewulu Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sosiologi*, 3(2), 65-72.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan 3R Melalui Bank Sampah.
- PGN Cimanggis. (2023). Laporan Implementasi Kegiatan CSR. PT Perusahaan Gas Negara, Tbk Offtake Stasiun Cimanggis.
- Putra, W. T., & Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)*, 1(2), 69-78.
- Rajaguguk, K. 2024. TPA Cipayung Longsor, Operasional Pengangkutan Sampah di Depok Terganggu. <https://mediaindonesia.com/megapolitan/691332/tpa-cipayung-longsor-operasional-pengangkutan-sampahdi-depok-terganggu>. Jakarta: Kompas.com.
- SIPSN Kementerian LHK. 2024. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>